

Pendampingan Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Kristen dalam Pelaksanaan Magang Micro Konseling di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan, Tana Toraja, Sulawesi Selatan

Academic Mentorship for Christian Counseling Guidance Students in Implementing Micro Counseling Internships at UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan, Tana Toraja, South Sulawesi

Setblon Tembang¹, Ekkleysia Putri Saleppa²

¹⁻²Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Tana Toraja

Korespondensi penulis: setblontembang02@gmail.com*

Article History:

Received: Februari 29, 2024;

Accepted: Maret,07, 2024;

Published: Mei 31, 2024

Keywords: *counseling guidance, students, micro counseling, internships, mentoring*

Abstract. *An internship is an integration between theory and practice in the field. Carrying out an internship is an opportunity for students to apply and develop the theory they have obtained in learning with direct practice in the field. Micro Counseling is intended to equip Christian Counseling Guidance Study Program students as prospective counseling guidance teachers. In implementing this micro counseling internship activity, assistance from the supervisory lecturer is needed to make this activity run smoothly. In the implementation of assisting students of the Christian Counseling Guidance Study Program in carrying out micro counseling, it is divided into three stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the final stage. The results of micro-counseling internship assistance at UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan, show that students can assess the need for guidance and counseling services in elementary schools, develop Christian Counseling Guidance Study program services for elementary school students, and are directly involved in implementing counseling guidance services in schools so that students have sufficient experience and skills to become professional counseling guidance teachers and be able to carry out counseling guidance services in the future responsibly and professionally.*

Abstrak

Magang merupakan integrasi antara teori dengan praktik di lapangan. Pelaksanaan magang merupakan sebuah kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan mengembangkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran dengan praktik langsung di lapangan. Micro konseling dimaksudkan memperlengkapi mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Kristen sebagai calon guru bimbingan konseling. Dalam pelaksanaan kegiatan magang micro konseling ini, dibutuhkan pendampingan dari dosen supervisor untuk kelancaran kegiatan ini. Dalam pelaksanaan pendampingan mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Kristen dalam melaksanakan micro konseling dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Hasil pendampingan magang mikro konseling di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan, menunjukkan bahwa mahasiswa dapat melakukan asesmen kebutuhan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar, menyusun program layanan bimbingan dan konseling bagi siswa sekolah dasar dan terlibat langsung melaksanakan layanan bimbingan konseling di sekolah sehingga mahasiswa memiliki pengalaman dan keterampilan yang memadai untuk menjadi guru bimbingan konseling yang profesional dan dapat melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan bertanggungjawab dan profesional.

Kata Kunci: bimbingan konseling, mahasiswa, mikro konseling, magang, pendampingan.

* Setblon Tembang, setblontembang02@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelaksanaan magang Micro Konseling merupakan bagian dari Kurikulum Prodi Bimbingan Konseling Kristen (BKK) pada bidang Pendidikan sekaligus melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat karena mahasiswa terjun ke tengah-tengah masyarakat khususnya di Sekolah Dasar. Micro konseling dimaksudkan memperlengkapi mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Kristen (BKK) sebagai calon guru Bimbingan Konseling dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa baik secara kognisi, afeksi, maupun psikomotorik sesuai kurikulum yang telah diperoleh dan persyaratan akademik lainnya. Magang micro konseling Prodi BKK 2023 dilaksanakan di beberapa SD baik sekolah negeri maupun swasta di dua Kabupaten yakni Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara.

Dalam PP No. 19 2005, ayat 1 dari Standar Nasional Pendidikan menegaskan bahwa proses pembelajaran di satuan pendidikan harus bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik. Peserta didik juga diharapkan dapat berpartisipasi aktif dengan diberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka.¹ Sementara itu, pasal 28, ayat 1, menekankan peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar.² Namun, saat ini, banyak guru cenderung fokus pada pencapaian target kurikulum dengan lebih memprioritaskan penghafalan konsep daripada pemahaman.

Kegiatan pembelajaran didalam kelas didominasi oleh metode ceramah, menyebabkan suasana pembelajaran kurang kondusif dan siswa menjadi pasif. Oleh karena itu, keberadaan guru BK atau konselor yang memahami perkembangan dan kebutuhan peserta didik menjadi penting. Magang, sebagai upaya pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pembelajaran berbasis tindakan, diimplementasikan untuk membangun landasan jati diri calon guru BK atau konselor.

Mahasiswa magang diharapkan dapat memahami dan menerapkan berbagai kebijakan dalam pengembangan calon guru BK atau konselor. Perkembangan pesat dalam era ini mendorong peningkatan kualitas tenaga pendidik, terutama guru BK, yang harus memiliki kemampuan administratif dan motivasi untuk meningkatkan pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program BKK dilatih melalui magang di sekolah sebagai bentuk latihan sebelum mereka menjadi guru BK atau konselor di sekolah.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, "Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005," *Tentang Standar Nasional Pendidikan* (2005).

² Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Cipta Jaya, 2005).

Adapun maksud micro konseling adalah: Pertama, untuk melaksanakan salah satu tuntutan Tri Darma Perguruan Tinggi yakni pengejawantahan Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat; Kedua, mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling di lembaga pendidikan formal; Ketiga, mempraktikkan teori dan keterampilan layanan BK secara langsung di TK dan SD sebagai bagian dari stakeholders untuk program studi BKK pada masa mendatang; dan Keempat, Mengembangkan kerjasama dengan Pemda Tana Toraja dan Toraja Utara melalui Dinas Pendidikan.

Tujuan Micro Konseling adalah: Pertama, agar mahasiswa mengenal secara nyata lingkup/medan kerja/pelayanan yang dihadapinya kelak; Kedua, agar mahasiswa terlatih dalam menyusun perangkat layanan BK dan terlatih melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling; Ketiga, untuk mengevaluasi kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan layanan BK bidang pribadi, sosial, belajar dan karir bagi Anak Usia Dini atau Sekolah Dasar; Keempat, untuk memampukan mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam rangka mempersiapkan diri menjadi guru BKK yang profesional; dan Kelima, memampukan mahasiswa menganalisis, mengevaluasi dan merumuskan hasil-hasil Micro Konseling demi peningkatan mutu pendidikan.

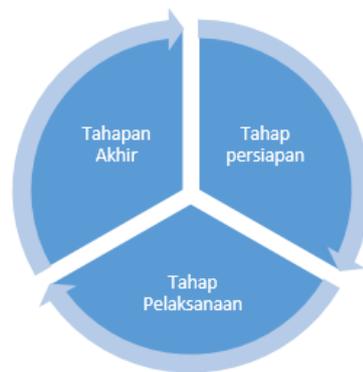
BAHAN DAN METODE

Untuk mencapai output yang ditargetkan, kegiatan ini akan dikoordinir oleh panitia yang bertanggung jawab merencanakan pelaksanaan sampai kepada evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan Micro Konseling yang disampaikan kepada pimpinan program studi Bimbingan Konseling Kristen (BKK) dan Rektor IAKN Toraja. Adapun metode pendampingan mahasiswa magang mikro konseling ini terbagi dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan, pada tahap ini mahasiswa calon peserta microkonseling melakukan pendaftaran pada Program studi, kemudian dilakuakn verifikasi kelayakan dan penentuan calon mahasiswa peserta Micro Konseling serta penentuan sekolah-sekolah tempat Micro Konseling. Pada tahap ini juga dilaksanakan pembekalan calon mahasiswa peserta Micro Konseling.
2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini, mahasiswa magang micro konseling mengantar surat ke sekolah tempat melaksanakan micro konseling dan mendapatkan respons tertulis dari pihak sekolah. Pada tahap ini juga mahasiswa magang micro konseling diantar ke sekolah tempat microkonseling oleh dosen supervisor secara langsung. Kemudia mahasiswa melaksanakan magang Micro Konseling selama dua bulan di sekolah yang telah ditentukan. Pada tahap ini juga mahasiswa akan di supervisi oleh

dosen supervisor yang telah ditentukan. Dalam hal ini dosen supervisi akan melihat layanan bimbingan konseling yang dilakuakn oleh mhasiswa dan berdiskusi dengan guru pamong mengenai layanan bimbingan konseling mahasiswa magang mikrokonseling. Pada tahap ini juga akan diadakan penilaian oleh guru pamong dan kepala sekolah dengan mengisi form penilaian yang diserahkan oleh dosen supervisor dan akan diserahkan pada saat penarikan mahsiswa Micro Konseling.

3. Tahapan Akhir, tahapan ini dilakukan dengan penarikan mahsiswa Micro Konseling dari sekolah tempat magang. Pada tahapan ini, mahasiswa kemudian menyusun laporan hasil pelaksanaan magang mikrokonseling. Kemudian dosen supervisor akan melakakan evaluasi terhadap laporan hasil pelaksanaan magang Micro Konseling.



Gambar 1. Alur Pendampingan Mahasiswa Magang Mikro Konseling

Micro Konseling dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan, dimulai pada 2 Oktober 2023 hingga 30 November 2023. Berdasarkan hasil supervisi dilapangan, pelaksanaan magang micro konseling mahasiswa prodi BKK ini dilaksanakan selama 9 (Sembilan) minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sekolah

Kegiatan magang mikrokonseling ini dilaksanakan di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan. UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan berlokasi di Mebali, Kelurahan Rante Kalua, Kecamatan Gandang Batu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. SD Negeri ini pertama kali berdiri pada tahun 1982. UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan yang di kepalai oleh bapak Mance S.Pd, terakreditasi grade B dengan nilai 87 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 2 ruang agama (Kristen dan Islam), 1 perpustakaan, 1 kantor, toilet, UKS.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Magang Mikrokonseling

Tahap Persiapan

Pendaftaran mahasiswa calon peserta Micro Konseling pada tanggal 16 September 2023. Kegiatan ini dilaksanakan langsung oleh program studi Bimbingan Konseling Kristen. Mahasiswa yang telah mendaftar sebagai calon peserta Micro Konseling kemudian diverifikasi kelayakan dan penentuan calon mahasiswa peserta Micro Konseling pada tanggal 19 September 2023 oleh koordinator program Studi Bimbingan Konseling Kristen. Setelah itu, koordinator program studi bimbingan konseling Kristen menyerahkan kepada panitia nama-nama mahasiswa yang akan melaksanakan magang Mikro Konseling yang kemudian panitia menentukan sekolah-sekolah tempat micro konseling baik di Sekolah Dasar atau Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara pada 21 September 2023.

Setelah tahapan pendaftaran mahasiswa magang Mikrokonseling, dilanjutkan dengan kegiatan pembekalan calon mahasiswa peserta Micro Konseling pada 23 September 2023 di aula bukit Kasih Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Pembekalan ini dilaksanakan mulai dari pukul 08.00-16.00 dengan materi yakni etika dalam micro konseling oleh Bartolomius Budi, M.Th., asesmen kebutuhan layanan bimbingan konseling dan program dan media layanan bimbingan konseling oleh Narno, M.Pd., dan informasi penyusunan laporan micro konseling oleh Alfrida Lembang, M.Pd.K. Pembekalan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa magang Micro Konseling untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling kepada siswa di sekolah .

Tahap Pelaksanaan Micro Konseling

Pengantaran mahasiswa micro konseling dilaksanakan sesuai surat tugas No.: 4753/Ikn.05/Kp.02.3/10/2023 tentang pengantaran mahasiswa magang micro konseling Prodi Bimbingan Konseling Kristen Tahun 2023 atas nama Ekkleystia Putri Saleppa di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan pada tanggal 13 Oktober 2023. Pengantaran mahasiswa micro konseling dilakukan setelah mahasiswa mengantar surat ke sekolah tempat micro konseling dan mendapat konfirmasi tertulis dari kepala sekolah untuk menerima mahasiswa magang prodi BKK. Pada saat pengantaran, dosen supervisor dan Kepala Sekolah melakukan diskusi terkait pelaksanaan magang Micro Konseling di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan. Mance, S.Pd., selaku kepala Sekolah menyampaikan kesediaan untuk menerima mahasiswa Magang Prodi BKK di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan. Sebelum meninggalkan lokasi, dosen supervisor dan kepala sekolah menandatangani berita acara pengantaran mahasiswa magang prodi BKK.



Gambar 2. Dokumentasi Pengantaran Mahasiswa Magang Mikro Konseling

Dalam kegiatan magang mikro konseling ini, mahasiswa melakukan asesmen kebutuhan layanan bimbingan konseling berupa angket dan observasi. Asesmen kebutuhan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menemukan kondisi nyata peserta didik yang akan dijadikan dasar dalam merencanakan program bimbingan dan konseling. Langkah-langkah asesmen meliputi: mengidentifikasi data yang dibutuhkan untuk perencanaan program layanan, memilih instrumen pengumpulan data sesuai kebutuhan, dan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data hasil asesmen kebutuhan.³ Pada tahap ini, mahasiswa mengkonsultasikan hasil asesmen dan menyusun program layanan bimbingan konseling bersama dengan dosen supervisor. Adapun hasil asesmen kebutuhan layanan bimbingan konseling berupa angket dan hasil observasi sebagai berikut:

Observasi

Dalam Masdudi dikatakan bahwa “Pengamatan (observasi) adalah suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. Melalui pengamatan, guru dapat mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada anak dalam satu waktu tertentu.”⁴ Oleh karena itu, maka dalam pelaksanaannya mahasiswa menggunakan observasi sebagai instrumen untuk mengumpulkan dan mengamati permasalahan siswa. Ada 4 aspek yang menjadi sasaran utama dalam observasi yakni: perkembangan fisiologis, perkembangan psikologis (kognitif, emosi, psikososial, moral), perkembangan, etnis dan kultur, motivasi belajar, dan serta gaya belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sejak tanggal 13 Oktober 2023 di kelas 4, ada beberapa poin kebutuhan atau permasalahan siswa yang diperoleh, sebagai berikut;

³ Hanung Sudibyo, “Kinerja Guru BK Dalam Perencanaan Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif,” *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 2 (2019): 37.

⁴ Masdudi, *Bimbingan Dan Konseling; Perspektif Sekolah* (Cirebon: Nurjati Press, 2015), 46.

- a) Dalam hal berpakaian, sebagian besar siswa sudah berpakaian rapi, namun masih ada juga yang belum rapi;
- b) Siswa belum mampu berpikir secara abstrak dan logis;
- c) Secara keseluruhan siswa senang berargumentasi, namun masih banyak yang di luar konteks pertanyaan;
- d) Ada beberapa siswa yang masih kurang mampu untuk membaca dan memahami teks bacaan yang lebih kompleks;
- e) Dalam hal berinteraksi dengan orang di lingkungan sekolah masih ada beberapa siswa yang sedikit kasar terhadap yang lain;
- f) Dalam hal mengungkapkan perasaannya masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri;
- g) Sebagian besar siswa belum mampu untuk mencari solusi saat terjadi konflik;
- h) Masih terdapat siswa yang belum mampu mengenali perilaku yang benar dan salah;
- i) Dalam pembelajaran terdapat siswa yang kurang bersemangat;
- j) Beberapa siswa kurang senang merangkum pembelajaran;
- k) Terdapat siswa yang kesulitan memahami penjelasan dari guru mata pelajaran;
- l) Saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang asik bercerita dengan temannya dan mengganggu temannya;
- m) Siswa kurang senang dengan pembelajaran yang berbasis ceramah saja.

Angket

Angket yang sering disebut kuisisioner umumnya merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada sejumlah sampel dengan tujuan memperoleh informasi mengenai fakta, pendapat, atau sikap dari responden.⁵ Dalam Bimbingan dan konseling sangatlah perlu mengumpulkan informasi karena selain tugas bimbingan dan konseling juga bertugas memberikan layanan informasi untuk mengambil Keputusan suatu masalah di masa yang akan datang. Pelaksanaan pembagian angket yang disebarakan pada tanggal 19 Oktober 2023 diperoleh hasil sebagai berikut:

⁵ Muna Una, *Laporan Analisis Angket Bimbingan Dan Konseling* (Bojong Nangka: Guepedia, 2021), 11.

ANALISIS DATA ASESMEN																																
KETERANGAN:																																
Pribadi	1, 2, 7, 10, 11, 12, 14, 16, 20, 21, 24, 28, 29																															
Sosial	3, 4, 6, 8, 9, 17, 19, 26, 27																															
Karier	23, 24																															
Belajar	5, 13, 15, 18, 25, 30																															
NO	NAMA SISWA	POIN KEBUTUHAN SISWA																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Anggi Kamasseng	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
2	Arvhian Juaztara	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
3	Audrey Anandya Catherine	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
4	Dira Oktavia Palangda'	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
5	Fidelia Inaya Palayukan	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
6	Flowryn Biring Allo	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
7	Frynaysq Lovegey	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
8	Geralfa Boroallo	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
9	Giselya Boroallo	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
10	Reyhan Paelongan	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
11	Rifadly Kala'patodingan	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
12	Sherelyn Dwi Patiku	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
13	Sisirlilla Tandungan	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
14	Yeltiani Rarnnu	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
15	Yenni Yanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Akumulasi	0	0	2	11	9	10	14	1	6	5	9	13	8	0	0	2	14	9	0	14	0	0	4	10	0	14	4	8	0	9	

Gambar 3. Analisis Data Asesmen

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa permasalahan tertinggi siswa terdapat pada permasalahan tidak tahu cara mengendalikan emosi, tidak mampu menerima perbedaan dengan temannya, tidak tahu solusi untuk mengatasi masalah di sekolah, dan tidak mampu mengungkapkan perasaannya pada orang dewasa, dengan jumlah siswa yang memiliki permasalahan tersebut sebanyak 14 orang. Kemudian terdapat 13 siswa yang tidak tahu cara mengatur waktunya. Terdapat 11 siswa yang tidak percaya diri untuk berkomunikasi dengan gurunya. Sebanyak 10 orang tidak mampu berperilaku sesuai norma atau aturan yang ada di sekolah dan tidak tahu harus melakukan apa jika sakit di sekolah. Terdapat 9 siswa yang tidak mampu fokus saat pembelajaran sedang berlangsung, tidak mengetahui hak dan kewajibannya, tidak suka membaca buku, dan tidak tahu cara mematuhi aturan di sekolah. Sebanyak 8 orang siswa tidak percaya diri berbicara di depan kelas dan tidak bisa mengatasi rasa marah dan sedihnya. Kemudian sebanyak 6 orang siswa yang tidak mampu mencari solusi saat konflik dengan temannya. Sebanyak 5 orang siswa sering datang telat. Sebanyak 4 orang siswa tidak tahu jenis-jenis pekerjaan dan tidak mampu menghargai perbedaan dengan temannya. Kemudian 2 orang siswa yang tidak tahu teman baiknya dan tidak tahu cara hidup sehat. Dan 1 orang siswa yang tidak tahu siapa teman baiknya.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh data beberapa permasalahan yang menjadi bahan untuk membuat program layanan bimbingan konseling, sebagai berikut;

- 1) Pengendalian emosi;
- 2) Menghargai perbedaan dengan teman;
- 3) Mematuhi norma/aturan di sekolah;

- 4) Hak dan kewajiban;
- 5) Meningkatkan minat baca;
- 6) Manajemen waktu;
- 7) Bullying;
- 8) Percaya Diri.

Pada tahap ini, dosen supervisor juga melakukan supervisi pada kegiatan bimbingan klasikal mahasiswa. Hal ini sesuai dengan surat tugas No.: 5472/Ikn.05/Kp.02.3/11/2023, pada tanggal 16 November 2023, dosen supervisi melaksanakan supervisi mahasiswa Magang Micro Konseling Prodi Bimbingan Konseling Kristen Tahun 2023 atas nama Ekkleystia Putri Saleppa di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan. Supervisi ini dilakukan dalam rangka memantau dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan magang yang telah dilalui oleh mahasiswa. Kegiatan supervisi ini dilakukan dengan memantau mahasiswa ketika melakukan bimbingan klasikal dalam kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat monitoring adalah dengan melakukan bimbingan klasikal dengan tema “Bijak menggunakan Gadget”. Adapun layanan bimbingan kelompok ini merupakan bagian dari hasil analisis data pada saat observasi dan angket yaitu pada manajemen waktu. Adapun materi yang dibahas antara lain: Pengertian gadget, manfaat gadget, dampak positif penggunaan gadget, dampak negatif penggunaan gadget berlebih, dan manajemen waktu penggunaan gadget.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Mahasiswa dalam melaksanakan Layanan Bimbingan Klasikal

Mahasiswa magang memulai layanan bimbingan klasikal dengan menyapa siswa dan memulai kelas dengan menyanyi dan berdoa. Layanan bimbingan klasikal dilakukan dengan metode tanya jawab antara guru dan siswa dan metode bermain, selain itu dilakukan kegiatan penayangan film untuk melihat bahaya penggunaan gadget berlebih. Pada saat pelaksanaan supervise, mahasiswa magang memiliki keterampilan dalam bimbingan klasikal. Hal ini nampak pada saat pelaksanaan kegiatan bimbingan yang berjalan dengan baik. Meskipun ada kendala yang dihadapi yakni terbatasnya waktu untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal sehingga belum nampak hasil dari layanan bimbingan pada diri siswa. Selain itu, pada

saat pelaksanaan supervisi ini, guru pamong dan kepala sekolah mengisi form penilaian yang akan diberikan oleh dosen supervisor, sesuai dengan kinerja mahasiswa selama melaksanakan Micro Konseling dan disetor kepada dosen supervisor pada saat penarikan mahasiswa micro konseling.



Gambar 5. Dokumentasi Supervisi Mahasiswa Magang Mikro Konseling

Tahap Akhir

Pelaksanaan magang micro konseling berakhir pada tanggal 30 November 2023. Dosen supervisor melakukan penarikan mahasiswa magang micro konseling sesuai surat tugas No.: 5894/Ikn.05/Kp.02.3/11/2023 tentang penarikan mahasiswa magang micro konseling Prodi Bimbingan Konseling Kristen Tahun 2023 atas nama Ekkleystia Putri Saleppa di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan pada tanggal 30 November 2023. Penarikan mahasiswa magang berlangsung dengan baik karena dilakukan koordinasi dengan mahasiswa dan kepala UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan. Pada saat penarikan mahasiswa, dosen supervisor melakukan diskusi dengan kepala UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan terkait perkembangan mahasiswa dan maksud penarikan mahasiswa magang mikro konseling. Kepala sekolah mengapresiasi kegiatan mahasiswa magang mikro konseling karena mahasiswa melaksanakan dengan baik. Penarikan mahasiswa magang diakhiri dengan penandatanganan berita acara dan dokumentasi. Pada saat penarikan oleh dosen supervisor, semua administrasi dengan sekolah tempat micro konseling diselesaikan, termasuk pengambilan surat keterangan pelaksanaan micro konseling oleh mahasiswa.



Gambar 6. Dokumentasi Penarikan Mahasiswa Magang Mikro Konseling

Setelah penarikan, mahasiswa kemudian menyusun dan menyerahkan laporan tertulis micro konseling kepada dosen supervisor micro konseling, selanjutnya dilaksanakan evaluasi atas laporan tersebut kemudian diadakan perbaikan-perbaikan jika dipandang masih ada yang perlu diperbaiki pada tanggal 01 Desember 2023. Kemudian, dosen supervisor melaksanakan evaluasi laporan dan menyusun laporan pelaksanaan supervisi micro konseling, yang melampirkan laporan mahasiswa, dijilid menyatu, selanjutnya diserahkan kepada panitia Micro Konseling.

KESIMPULAN

Melalui pendampingan mahasiswa magang micro konseling prodi Bimbingan Konseling Kristen di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan, mahasiswa memperoleh wawasan mendalam tentang dinamika konseling di lingkungan pendidikan dasar. Proses ini memungkinkan penulis untuk mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari dalam konteks praktis dan mengembangkan keterampilan konseling agar lebih baik lagi. Interaksi dengan siswa, guru membuka pemahaman mahasiswa lebih luas lagi terutama permasalahan yang terjadi di lapangan, khususnya di lingkup pendidikan dasar. Kesadaran terhadap kebutuhan individu dan peran konselor sebagai pendukung terciptanya kesejahteraan mental menjadi lebih nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa magang micro konseling memperoleh pengalaman asesmen kebutuhan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar, menyusun program layanan BK bagi Siswa Sekolah Dasar, dan terlibat langsung melaksanakan layanan BK di sekolah sehingga mereka memiliki pengalaman dan keterampilan yang memadai untuk menjadi guru BK yang profesional dan dapat melaksanakan layanan BK kelak dengan bertanggungjawab dan profesional.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih diberikan kepada Mery Toban, S.Th., M.Pd.K., sebagai Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Alfrida Lembang, M.Pd.K. selaku Koordinator Prodi BKK, Panitia magang Micro Konseling prodi BKK tahun akademik 2023/2024. Selain itu, terimakasih kepada Mance, S.Pd. selaku kepala Sekolah UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan yang telah mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan magang micro Konseling Prodi BKK, IAKN Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, Republik. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Cipta Jaya, 2005.
- Masdudi. Bimbingan Dan Konseling; Perspektif Sekolah. Cirebon: Nurjati Press, 2015.
- Nasional, Departemen Pendidikan. "Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005." Tentang Standar Nasional Pendidikan (2005).
- Sudiby, Hanung. "Kinerja Guru BK Dalam Perencanaan Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif." JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling 1, no. 2 (2019): 36–40.
- Una, Muna. Laporan Analisis Angket Bimbingan Dan Konseling. Bojong Nangka: Guepedia, 2021.